

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya promosi dan publikasi terhadap potensi wisata alam maupun wisata religi di Kabupaten Sampang, meskipun wilayah ini memiliki daya tarik destinasi yang bervariasi. Kehadiran akun Instagram @wonderfulsampang menjadi wadah penting yang memanfaatkan media baru untuk mendesentralisasikan arus informasi pariwisata daerah. Fenomena ini melahirkan praktik *Citizen Reporter* swadaya atau jurnalisme warga, di mana masyarakat lokal dan pembuat konten aktif memproduksi serta menyebarkan konten visual secara sukarela. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi *Citizen Reporter* dalam proses produksi dan penyebaran konten promosi destinasi wisata Kabupaten Sampang melalui akun Instagram @wonderfulsampang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan landasan paradigma post-positivisme. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam situasi alamiah (*natural setting*). Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yang melibatkan pengelola akun @wonderfulsampang, kontributor konten (*content creator*), pengikut (*followers*), serta pengunjung wisata sebagai informan pendukung. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif untuk menarik kesimpulan yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Citizen Reporter* digital memberikan kontribusi nyata yang diukur melalui empat dimensi utama: kehadiran langsung di lapangan untuk verifikasi fakta, pengemasan konten visual yang estetik dan sinematik (*Instagram Aesthetics*), akuntabilitas informasi berbasis kontrol komunal digital, serta proses ko-kreasi nilai dalam strategi pemasaran destinasi digital (*digital destination marketing*). Dampak konkret dari seluruh rangkaian komunikasi digital ini adalah berhasil mengeksplorasi potensi keindahan tersembunyi (*hidden gem*) secara merata di berbagai kecamatan. Aktivitas jurnalisme warga ini secara efektif mampu menstimulasi minat berkunjung (*visit intention*) wisatawan domestik maupun luar daerah, sekaligus berfungsi unik sebagai media penawar rindu (*media of nostalgia*) yang menumbuhkan rasa bangga daerah bagi para perantau asal Kabupaten Sampang.

Kata Kunci: *Citizen Reporter*, Promosi Wisata, Instagram @wonderfulsampang, Kabupaten Sampang, Minat Berkunjung.

ABSTRACT

This research is initiated by the sub-optimal promotion and publication of potential natural and religious tourism destinations in Sampang Regency, despite the region's diverse destination appeal. The presence of the @wonderfulsampang Instagram account serves as a vital platform utilizing new media to decentralize the flow of regional tourism information. This phenomenon triggers the practice of independent Citizen Reporter or citizen journalism, where local communities and content creators actively produce and distribute visual content voluntarily. This study aims to describe and analyze the underlying motives and contributions of Citizen Reporter in producing and distributing promotional content for tourist destinations in Sampang Regency through the @wonderfulsampang Instagram account.

The methodology employed in this study is a descriptive qualitative approach grounded in the post-positivism paradigm. The researcher acts as the key instrument within a natural setting. Informants were selected using a purposive sampling technique, involving the administrators of the @wonderfulsampang account, content contributors (content creators), followers, and tourists as supporting informants. Data collection was conducted through triangulation using direct observation, in-depth interviews, and secondary document analysis. The gathered data were subsequently analyzed inductively to draw profound conclusions regarding the phenomenon under study.

The results of the study indicate that the main driving factors for Citizen Reporter actors encompass both past-oriented motives (because-of-motives), such as a shared concern over the lack of regional tourism publication, and future-oriented motives (in-order-to-motives), aimed at enhancing the positive image and local economy of Sampang Regency. Their tangible contributions are manifested through aesthetically and cinematographically curated visual content (Instagram Aesthetics). This digital citizen journalism effectively explores even development in potential hidden gems across various sub-districts. Ultimately, this communication activity successfully stimulates the visit intention of both domestic and external tourists, while uniquely serving as a media of nostalgia that fosters regional pride among overseas diaspora from Sampang Regency.

Keywords: Citizen Reporter, Tourism Promotion, Instagram @wonderfulsampang, Sampang Regency, Visit Intention.